

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut penjelasan Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif dikenal pula dengan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi *postpositivisme*, yang diterapkan untuk meneliti kondisi objek alam (eksperimen ialah kebalikannya), instrumen kuncinya ialah peneliti itu sendiri, teknik pengumpulan datanya adalah triangulasi (gabungan), sifat analisis datanya ialah kualitatif serta hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada makna. Pada riset ini, peneliti hendak mengetahui efektivitas penggunaan *tracer* guna meminimalisir *missfile* di bagian *filing* Puskesmas Wirobrajan dengan menggunakan rancangan deskriptif fenomenologi dan pengumpulan data secara kualitatif.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Riset ini dilaksanakan di Puskesmas Wirobrajan, yang beralamatkan di Jl. Bugisan WB III/437 Patangpuluhan Wirobrajan Yogyakarta 55251.

2. Waktu Penelitian

Riset ini sudah dilakukannya pada bulan April sampai Mei 2022

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam pengambilan data riset ini yaitu :

- a. 2 (dua) Petugas rekam medis di bagian *filing* sebagai responden
- b. Koordinator Pendaftaran dan Rekam Medis sebagai triangulasi

2. Objek Penelitian

Objek didalam penelitian ini yakni :

- a. *Tracer*
- b. Kejadian *Missfile*

- c. Studi dokumen mengenai SOP tentang peminjaman rekam medis
- d. Kebijakan penggunaan *tracer*

#### D. Definisi Istilah

**Tabel 2. 1 Definisi Istilah**

No	Variable	Definisi
1.	Menghitung <i>missfile</i>	Setelah diterapkan <i>tracer</i>
2.	Pengetahuan petugas tentang SOP	Pemiinjaman dan pengembaliiian rekam medis
3.	Isi SOP, SOP Pemiinjaman dan pengembaliiian rekam medis	Sudah dijalankan atau belum

#### E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

##### 1. Alat Pengumpulan data

##### a. Pedoman Wawancara

Wawancara, menurut penjelasan Sugiyono (2016), ialah strategi pengumpulan data yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diselidiki serta jika peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang responden. Pedoman wawancara yang diterapkan didalam riset ini yaitu daftar pertanyaan wawancara, dimana peneliti membuat daftar pertanyaan yang hendak diterapkan untuk wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan.

Pedoman wawancara dilakukan dengan koordinator pendaftaran dan rekam medis dan 2 (dua) petugas *filing* di Puskesmas Wirobrajan terkait penyebab tidak digunakan *tracer* didalam menekankan kejadian *missfile*, kebijakan juga standar prosedur operasional.

Observasi, menurut pendapat Sugiyono (2018), ialah suatu pendekatan pengumpulan data yang memiliki karakteristik tersendiri jika dibandingkan dengan metode lain. Pedoman pengamatan keadaan berkas

rekam medis yang telah dikeluarkan dari penyimpanan dan tata cara peengembalian berkas rekam medis. Pada penelitian ini, selain wawancara juga menggunakan *checklist* observasi dengan tabel kemudian menuliskan Nomor Rekam Medis yang *missfile* pada kolom Nomor Rekam Medis kemudian alasan *missfile* karena apa di *checklist* sesuai pada kolom Nomor Rekam Medis mirip, salah letak, retensi dan salah ambil.

b. *Recorder* atau rekaman menggunakan *handphone*

Alat ini digunakan untuk merekam pembicaraan saat peneliti melakukan wawancara. Pada penelitian ini, saat peneliti melakukan wawancara kepada 2 (dua) petugas *filig* dan Koordinasi Pendaftaran dan Rekam medis menggunakan *handphone* untuk merekam.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini, menggunakan 2 (dua) pengumpulan data meliputi pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiono, 2013). Data primer diperoleh dari observasi dengan *checklist* yang dibantu oleh petugas dan wawancara yang melibatkan 3 informan dengan masing-masing menghabiskan 7 menit, dan sebelum wawancara peneliti menjelaskan tujuan penelitian ini. Data sekunder adalah data tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, tetapi melihat dari orang lain maupun dari dokumen (Sugiono, 2013). Sementara untuk dataa sekunder diperoleh dari Standar Prosedur Operasional penyimpanan Dokumen Rekam Medis dari Puskesmas Wirobrajan.

## F. Pengolahan Data

1. *Editing*

*Editing* merupakan proses pengecekan ulang ataupun pemeriksaan kebenaran data yang diperoleh (Notoadmojo, 2018) .Data yang didapat dari

hasil penelitian kemudian dikoreksi serta disusun kembali sesuai yang diteliti supaya bisa dibaca juga diuji dengan objek yang diteliti.

## 2. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Semua data dari tiap sumber ataupun tanggapan yang telah dimasukkan harus diperiksa ulang untuk kemungkinan kesalahan atau ketidaklengkapan pengkodean sebelum digunakan (Notoadmojo, 2018). Dalam studi ini, data yang diproses diperiksa ulang untuk kemungkinan ketidakakuratan dan pembenaran diberikan.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data riset pada bentuk uraian kalimat dikenal dengan istilah penyajian data (Notoadmojo, 2018). Penyajian data ini secara deskriptif dengan menerapkan instrument wawancara kepada petugas *filig*. Data hasil wawancara, observasi, juga studi dokumentasi disajikan didalam bentuk naratif didalam riset ini.

## **G. Triangulasi**

Triangulasi digunakan untuk mengetahui validitas suatu penelitian. Menurut penjelasan Sugiyono (2016), triangulasi merupakan pengumpulan data dari penggabungan pengumpulan data serta sumber data yang sudah ada. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu keandalan data diuji dengan memverifikasi data ke informan yang sama dengan menggunakan cara yang berbeda Sugiyono (2019). Pada penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara. Sedangkan triangulasi sumber adalah pengujian keandalan data dengan menggunakan data dari sumber lain. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan dan dikelompokkan menurut hasil dari sumber yang berbeda Sugiyono (2019). Pada penelitian ini, peneliti memilah data yang sama dari Informan A dan B, kemudian pada data yang berbeda dilakukan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber kepada Koordinator Pendaftaran dan Rekam Medis. Peneliti memeriksa ulang sumber data, kemudian peneliti mendapat hasilnya bahwa data tersebut akurat.

## H. Etika Penelitian

Menurut Notoadmojo (2010) ada beberapa etika penelitian yaitu seperti berikut :

### 1. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela serta tidak terdapat paksaan secara langsung ataupun tak langsung dari peneliti ke calon informan. Dalam penelitian ini, peneliti sudah menjelaskan kepada calon informan tentang tujuan dan juga kode etik penelitian serta bersedia menjadi informan dengan sukarela.

### 2. Kerahasiaan

Pada penelitian ini, termasuk pada bidang ilmu pengetahuan dan produksi pengetahuan baru, menjamin kerahasiaan data yang diterima dari informan. Data yang diperoleh peneliti hanya diungkapkan, dan identitas informan peneliti hanya menuliskan inisial saja.

## I. Pelaksanaan Penelitian

**Tabel 3. 1 Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan	Tahun 2022																			
	Januari				Februari				April				Mei				Juni			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pengajuan Judul	■																			
Studi Pendahuluan			■																	
Penyusunan Karya Tulis Ilmiah				■	■															
Seminar Karya Tulis Ilmiah							■													
Revisi Karya Tulis Ilmiah								■												

Kegiatan	Tahun 2022																			
	Januari				Februari				April				Mei				Juni			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pengajuan Izin Penelitian																				
Pengambilan Data																				
Menyusun Laporan Penelitian																				
Sidang Hasil Penelitian																				
Revisi Hasil Penelitian																				
Pengumpulan KTI																				